

## Organizational Learning dan Knowledge Sharing: Kajian Bibliometrik

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Conchita Valentina Latupapua<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IPOSS Jakarta, Indonesia dan [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Pattimura dan [ars5clay@gmail.com](mailto:ars5clay@gmail.com)

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan ilmiah dan struktur pengetahuan dalam bidang *organizational learning* dan *knowledge sharing* melalui pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan dari database Scopus dengan rentang waktu 2000–2024 dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Tiga teknik utama yang digunakan adalah analisis ko-kata kunci, ko-sitasi penulis, dan visualisasi temporal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge management* dan *organizational learning* merupakan pusat utama kajian yang saling berkaitan erat dengan tema lain seperti teknologi informasi, pembelajaran berbasis sistem, budaya organisasi, dan e-learning. Tokoh-tokoh seperti Nonaka, Argote, dan Wenger menempati posisi sentral dalam peta ko-sitasi, mencerminkan keberagaman pendekatan teoritis dalam studi ini. Visualisasi temporal menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari pendekatan berbasis teknologi ke arah aplikasi strategis dan kapabilitas adaptif. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami lanskap literatur yang kompleks serta mengidentifikasi peluang penelitian yang relevan di masa depan.

**Kata Kunci:** *Organizational Learning, Knowledge Sharing, Manajemen Pengetahuan, Bibliometrik, Vosviewer*

---

### ABSTRACT

---

This study aims to map the scientific development and intellectual structure of *organizational learning* and *knowledge sharing* using a bibliometric approach. Data were collected from the Scopus database covering the period 2000–2024 and analyzed using VOSviewer software. Three main techniques were employed: keyword co-occurrence analysis, author co-citation analysis, and temporal visualization. The findings reveal that *knowledge management* and *organizational learning* serve as central themes closely interconnected with other topics such as information technology, system-based learning, organizational culture, and e-learning. Influential scholars such as Nonaka, Argote, and Wenger occupy pivotal positions in the co-citation network, reflecting the diversity of theoretical approaches in the field. The temporal visualization indicates a research shift from technology-based approaches toward strategic application and adaptive capabilities. This study provides a comprehensive overview of the research landscape and identifies relevant future research opportunities.

**Keywords:** *Organizational Learning, Knowledge Sharing, Knowledge Management, Bibliometrics, Vosviewer*

---

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang sangat dinamis, organisasi menghadapi tekanan untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan eksternal dan internal. Salah satu cara penting bagi organisasi untuk mempertahankan daya saingnya adalah melalui pembelajaran organisasi (*organizational learning*) dan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Konsep *organizational learning* merujuk pada proses di mana organisasi menciptakan, memperoleh, mentransfer, dan menyimpan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi (Iebra Aizpurúa et al., 2011). Sementara itu, *knowledge sharing* merupakan proses krusial dalam mendistribusikan pengetahuan antara individu dan unit dalam organisasi, yang menjadi fondasi

---

bagi pembelajaran kolektif (Yang, 2007). Kedua konsep ini semakin dianggap penting dalam mendukung keberlanjutan organisasi di tengah kompleksitas bisnis kontemporer.

Secara teoritis, *organizational learning* dan *knowledge sharing* telah menjadi subjek utama dalam kajian manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dan perilaku organisasi. Kedua konsep ini saling terkait erat: pembelajaran organisasi memerlukan proses akumulasi dan penyebaran pengetahuan, sementara berbagi pengetahuan merupakan mekanisme utama untuk memungkinkan terciptanya pembelajaran tersebut (Park & Kim, 2018). Oleh karena itu, integrasi antara *organizational learning* dan *knowledge sharing* membentuk landasan bagi peningkatan adaptabilitas dan inovasi organisasi, terutama dalam konteks industri berbasis pengetahuan dan teknologi tinggi.

Secara praktis, perusahaan global seperti Google, Toyota, dan IBM telah menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi yang efektif dan budaya berbagi pengetahuan dapat menjadi pembeda strategis yang signifikan. Praktik-praktik seperti *after-action reviews*, *communities of practice*, dan platform digital berbasis kolaborasi menunjukkan bagaimana organisasi mengatur infrastruktur dan budaya untuk mendukung aliran pengetahuan yang lancar. Dalam sektor publik, inisiatif e-government dan smart city juga memanfaatkan pembelajaran organisasi untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengambilan keputusan berbasis data (Sita Nirmala Kumaraswamy & Chitale, 2012). Dalam beberapa dekade terakhir, jumlah publikasi ilmiah yang membahas *organizational learning* dan *knowledge sharing* meningkat secara signifikan, mencerminkan pertumbuhan minat akademik terhadap isu ini. Namun, seiring dengan meningkatnya kompleksitas literatur, muncul kebutuhan untuk meninjau perkembangan studi secara sistematis guna memahami arah, struktur, dan tema riset yang dominan. Kajian bibliometrik menjadi pendekatan yang sangat relevan dalam konteks ini. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi tren, penulis utama, kolaborasi institusi, serta kata kunci dominan yang membentuk peta intelektual dari suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021).

Mengingat pentingnya kedua konsep ini dalam praktik manajerial dan kemajuan akademik, kajian ini mengadopsi pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan literatur tentang *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Dengan menggunakan teknik seperti analisis kutipan, ko-kutipan, dan pemetaan kata kunci, studi ini bertujuan memberikan wawasan komprehensif mengenai struktur pengetahuan, kluster tematik, dan arah riset yang tengah berkembang. Kajian ini tidak hanya akan mengidentifikasi kontribusi utama dalam literatur, tetapi juga menyoroti kesenjangan riset yang potensial untuk dijadikan agenda penelitian di masa depan.

Meskipun literatur mengenai *organizational learning* dan *knowledge sharing* telah berkembang pesat selama dua dekade terakhir, pemahaman yang menyeluruh mengenai struktur dan dinamika kolaborasi ilmiah dalam bidang ini masih terbatas. Banyak penelitian terdahulu yang bersifat konseptual atau studi kasus, namun belum banyak yang secara sistematis memetakan lanskap pengetahuan melalui pendekatan kuantitatif seperti bibliometrik. Akibatnya, para peneliti dan praktisi mungkin kesulitan dalam mengidentifikasi tren riset utama, kontribusi ilmiah paling berpengaruh, serta celah riset yang masih terbuka. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan pemetaan literatur yang sistematis, terstruktur, dan berbasis data guna mendukung pengambilan keputusan akademik dan strategis yang lebih baik. Studi ini bertujuan untuk melakukan kajian bibliometrik terhadap literatur *organizational learning* dan *knowledge sharing* yang terbit dalam database ilmiah terkemuka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan ilmiah dan struktur pengetahuan dalam kajian *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Pendekatan bibliometrik memungkinkan eksplorasi kuantitatif terhadap metadata publikasi, seperti penulis, afiliasi institusi, kata kunci, jurnal, serta pola kutipan dan kolaborasi, guna mengidentifikasi tren utama dan klaster tematik dalam bidang tersebut (Donthu et al., 2021). Kajian ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap dinamika publikasi ilmiah serta arah perkembangan riset ke depan.

### A. Sumber Data dan Strategi Pencarian

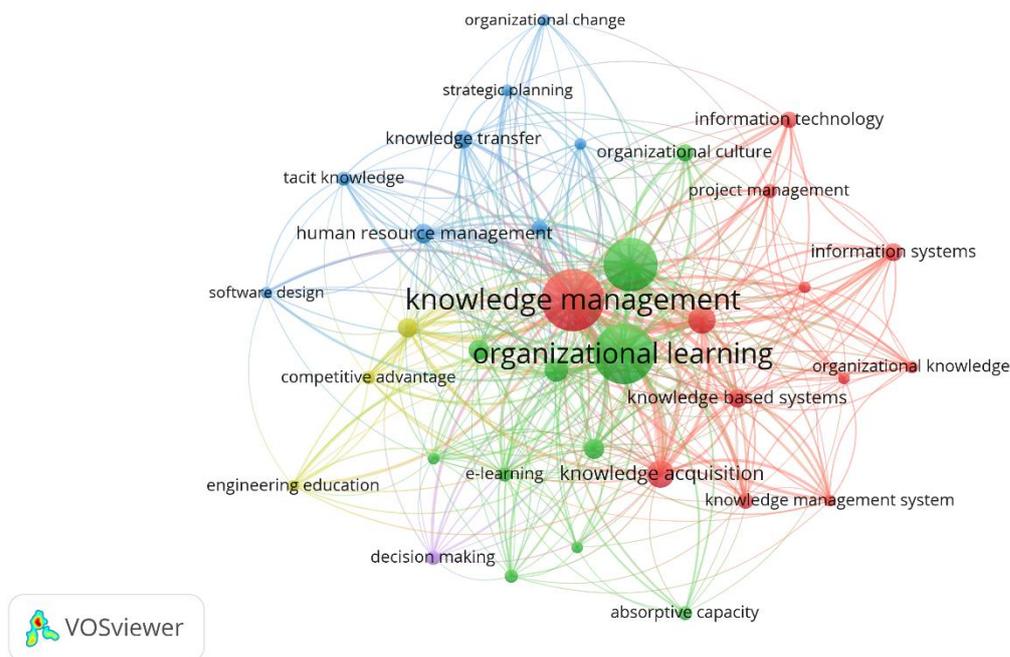
Data bibliografis dikumpulkan dari Scopus, salah satu database literatur ilmiah terbesar dan paling komprehensif yang banyak digunakan dalam kajian bibliometrik. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama seperti: "organizational learning" dan "knowledge sharing" pada judul, abstrak, dan kata kunci (title-abs-key). Penelusuran dilakukan tanpa batasan subjek, tetapi dibatasi pada publikasi dalam bentuk artikel jurnal (journal articles) dan review articles berbahasa Inggris. Rentang waktu publikasi dibatasi dari tahun 2000 hingga 2024 untuk menangkap perkembangan riset selama dua dekade terakhir. Hasil pencarian diekspor dalam format CSV, yang kemudian diproses dan dibersihkan untuk menghilangkan duplikasi serta publikasi yang tidak relevan, seperti artikel yang hanya menyebut istilah utama tanpa relevansi isi terhadap topik pembelajaran organisasi dan berbagi pengetahuan. Dataset akhir kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik.

### B. Alat Analisis dan Prosedur

Analisis dalam studi ini dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer (versi 1.6.x), yang dirancang khusus untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan ilmiah berbasis data bibliometrik seperti ko-kutipan, ko-penulis, dan ko-terminologi (Van Eck & Waltman, 2010). Tiga teknik utama yang digunakan adalah: pertama, *analisis ko-penulis* (co-authorship analysis) yang bertujuan mengidentifikasi pola kolaborasi antara penulis, sekaligus menyoroti aktor paling produktif dan berpengaruh; kedua, *analisis sitasi dan ko-sitasi* (citation and co-citation analysis) yang digunakan untuk menelusuri artikel dan penulis, paling sering disitasi serta mengungkap struktur konseptual melalui literatur yang sering dikutip bersama; dan ketiga, *analisis ko-kata kunci* (keyword co-occurrence analysis) yang memetakan keterkaitan antara kata kunci berdasarkan metode *full counting* dan ambang batas kemunculan minimum ( $\geq 5$ ), kemudian mengelompokkannya ke dalam klaster tematik yang diinterpretasikan secara kualitatif berdasarkan tinjauan literatur representatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar yang ditampilkan merupakan hasil analisis keyword co-occurrence menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memetakan keterkaitan antar kata kunci dalam literatur bertema *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Dalam visualisasi ini, ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci, sementara warna menunjukkan klaster tematik yang terbentuk berdasarkan asosiasi kata kunci. Hubungan antar kata kunci ditunjukkan dengan garis penghubung, di mana ketebalan garis mengindikasikan kekuatan hubungan ko-terminologi antar kata.

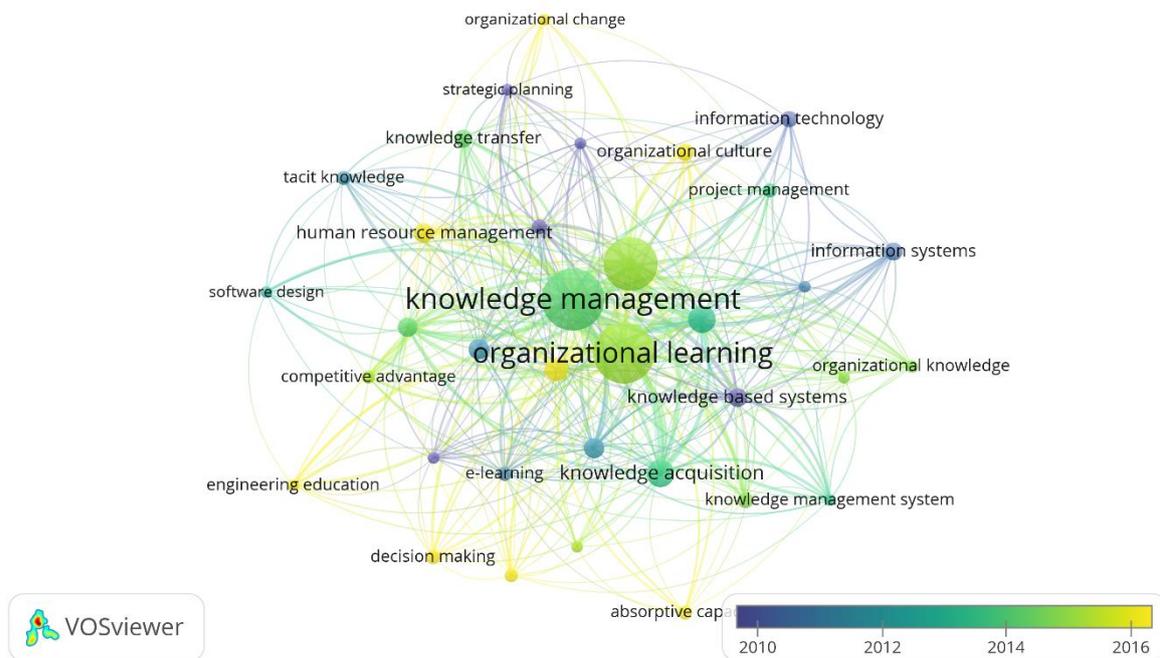
Klaster merah, yang berpusat pada *knowledge management*, menunjukkan fokus penelitian yang kuat pada integrasi teknologi informasi dengan pengelolaan pengetahuan. Kata kunci seperti *information systems*, *information technology*, *knowledge-based systems*, dan *project management* mengindikasikan bahwa dalam banyak penelitian, sistem dan infrastruktur teknologi menjadi landasan utama dalam proses berbagi pengetahuan di organisasi. Hal ini mencerminkan perkembangan peran teknologi sebagai penghubung strategis antara sumber daya pengetahuan dan praktik manajerial. Klaster hijau, yang terfokus pada *organizational learning*, menampilkan kata kunci seperti *knowledge acquisition*, *e-learning*, *absorptive capacity*, dan *decision making*. Klaster ini merepresentasikan pendekatan pembelajaran organisasi dari perspektif internal, yang menekankan pada kemampuan organisasi untuk menyerap dan memanfaatkan pengetahuan sebagai basis pengambilan keputusan dan inovasi. Keterkaitan kuat antara pembelajaran, akuisisi pengetahuan, dan pengambilan keputusan menandakan pentingnya proses pembelajaran dalam siklus manajemen strategis organisasi.

Klaster biru menyoroti aspek *human dan cultural* dalam organisasi, dengan kata kunci seperti *organizational culture*, *knowledge transfer*, *tacit knowledge*, dan *human resource management*. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi sosial dan budaya organisasi memiliki peran penting dalam mendukung atau menghambat proses berbagi pengetahuan. Topik seperti *tacit knowledge* mengacu

pada pengetahuan yang sulit dikodifikasi dan hanya dapat ditransfer melalui interaksi langsung, yang menekankan pentingnya kolaborasi interpersonal dan pengelolaan budaya organisasi. Kluster kuning dan ungu mengarah pada konteks aplikasi dan pendidikan, dengan kata kunci seperti *competitive advantage*, *engineering education*, dan *decision making*. Munculnya *engineering education* dan *e-learning* menunjukkan bahwa isu pembelajaran dan pengetahuan juga banyak dibahas dalam konteks pendidikan tinggi dan pelatihan teknis. Sementara itu, *competitive advantage* menandakan bahwa pembelajaran dan manajemen pengetahuan tidak hanya dipandang sebagai proses internal, tetapi juga sebagai alat untuk memenangkan persaingan bisnis secara strategis.

Peta ini menunjukkan bahwa riset tentang *organizational learning* dan *knowledge sharing* bersifat multidimensi, mencakup aspek teknologi, manajerial, kultural, serta pendidikan. Hubungan erat antara tema-tema ini mengindikasikan bahwa pembelajaran organisasi dan pengelolaan pengetahuan merupakan domain interdisipliner yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan strategis organisasi di berbagai sektor.

**B. Analisis Tren Penelitian**



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar yang ditampilkan merupakan visualisasi temporal (*overlay visualization*) dari analisis ko-terminologi dalam literatur *organizational learning* dan *knowledge sharing* menggunakan VOSviewer. Warna pada masing-masing kata kunci menunjukkan rata-rata tahun kemunculan dalam publikasi: dari biru (lebih tua, sekitar 2010) hingga kuning (lebih baru, mendekati 2016 ke atas). Visualisasi ini memberikan gambaran tentang bagaimana evolusi topik-topik utama dalam bidang ini terjadi dari waktu ke waktu. Kata kunci seperti "information technology", "information systems", dan "project management" yang ditampilkan dengan warna biru menandakan bahwa topik-topik ini merupakan fokus dominan pada dekade awal (sekitar 2010–2012), yang saat itu lebih

berpusat pada pembangunan sistem teknologi pendukung pengetahuan. Sementara itu, kata kunci berwarna hijau seperti "knowledge management" dan "organizational learning" menunjukkan posisi sebagai pusat konseptual yang relatif stabil sepanjang periode penelitian. Ini mencerminkan bahwa kedua konsep tersebut tetap menjadi inti dalam kajian literatur dan berperan sebagai penghubung antartema. Menariknya, warna kuning pada kata kunci seperti "engineering education", "e-learning", "decision making", dan "competitive advantage" menunjukkan bahwa topik-topik tersebut merupakan area riset yang relatif lebih baru. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran minat peneliti ke arah aplikasi pembelajaran organisasi dan berbagi pengetahuan dalam konteks pendidikan, pengambilan keputusan, dan keunggulan bersaing.

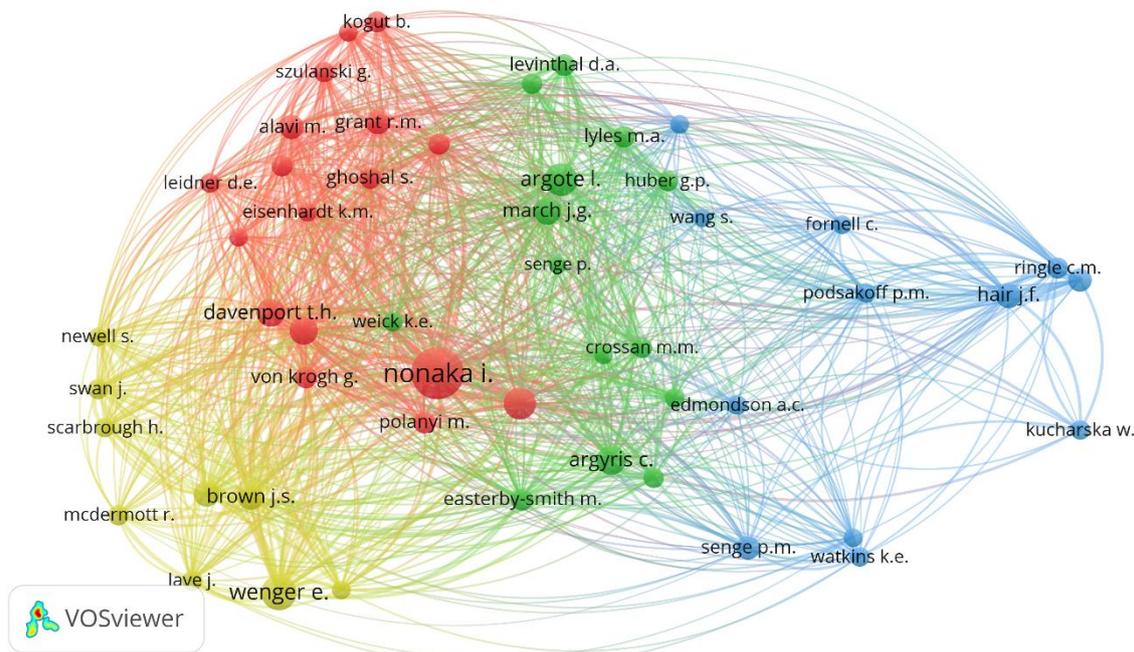
### C. Top Cited Literature

Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
5316	(Folke, 2006)	Resilience: The emergence of a perspective for social-ecological systems analyses
4495	(Zollo & Winter, 2002)	Deliberate learning and the evolution of dynamic capabilities
3920	(Folke et al., 2005)	Adaptive governance of social-ecological systems
3089	(Tsai, 2001)	Knowledge transfer in intraorganizational networks: Effects of network position and absorptive capacity on business unit innovation and performance
2985	(Reed, 2008)	Stakeholder participation for environmental management: A literature review
2637	(Katila & Ahuja, 2002)	Something old, something new: A longitudinal study of search behavior and new product introduction
2556	(Dyer & Nobeoka, 2000)	Creating and managing a high-performance knowledge-sharing network: The Toyota case
2350	(Brown & Duguid, 2001)	Knowledge and Organization: A Social-Practice Perspective
2053	(Zahra et al., 2006)	Entrepreneurship and dynamic capabilities: A review, model and research agenda
1796	(DANIEL et al., 2005)	Teams in organizations: From input-process-output models to IMOI models

Sumber: Scopus, 2025

D. Analisis Kolaborasi Penulis

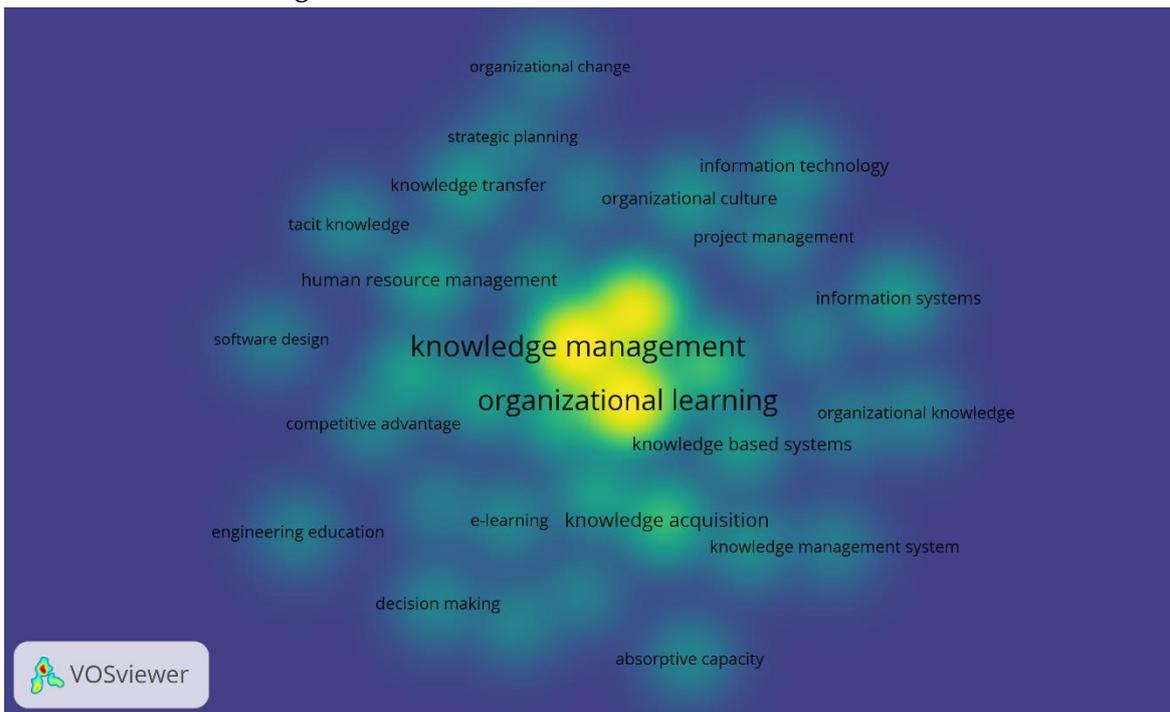


Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar tersebut menunjukkan visualisasi analisis co-citation (ko-sitasi) penulis dalam literatur *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Titik-titik mewakili penulis yang paling sering disitasi bersama dalam artikel yang sama, dan klaster warna mencerminkan kelompok intelektual atau aliran pemikiran yang serupa. Terlihat bahwa Ikujiro Nonaka menjadi pusat klaster merah dan merupakan salah satu tokoh paling berpengaruh dalam bidang ini, dikenal melalui teori *SECI model* dan penciptaan pengetahuan organisasi. Klaster hijau dipimpin oleh nama-nama seperti Argote L., March J.G., dan Crossan M.M., yang menekankan aspek kognitif dan perilaku dalam pembelajaran organisasi. Klaster kuning dengan Wenger E. sebagai tokoh utama mencerminkan pendekatan berbasis komunitas dan praktik sosial (*communities of practice*), sementara klaster biru berfokus pada metodologi kuantitatif dan validasi model, dengan tokoh seperti Hair J.F. dan Ringle C.M. yang dikenal dalam pengembangan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Visualisasi ini mengungkapkan bahwa kajian ini bersifat interdisipliner, melibatkan teori manajemen pengetahuan, perilaku organisasi, dan metode statistik yang saling melengkapi dalam mengembangkan studi tentang pembelajaran dan berbagi pengetahuan dalam organisasi.

E. Analisis Peluang Penelitian



Gambar 5. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar yang ditampilkan merupakan hasil visualisasi densitas (density visualization) dari analisis ko-kata kunci dalam literatur *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Warna menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan dan keterhubungan kata kunci dalam literatur: warna kuning menunjukkan area dengan frekuensi dan konektivitas tertinggi, sedangkan hijau ke biru menandakan frekuensi yang lebih rendah. Terlihat bahwa kata kunci "knowledge management" dan "organizational learning" mendominasi pusat peta densitas, menandakan bahwa keduanya merupakan fokus utama dan paling sering muncul serta saling berkaitan erat dalam berbagai publikasi.

Kata kunci lainnya seperti "knowledge acquisition", "e-learning", "human resource management", dan "competitive advantage" juga menunjukkan kepadatan sedang, mengindikasikan bahwa tema-tema tersebut cukup sering dikaji tetapi tidak seintens topik utama. Sementara itu, istilah seperti "absorptive capacity", "engineering education", dan "software design" berada di area yang kurang padat, yang berarti masih relatif terbatas eksplorasinya dalam konteks literatur ini. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun ada keragaman topik dalam bidang ini, riset masih sangat terpusat pada dua pilar utama—manajemen pengetahuan dan pembelajaran organisasi—sementara topik-topik turunan lainnya memberi peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

**Pembahasan**

Hasil analisis bibliometrik terhadap literatur *organizational learning* dan *knowledge sharing* mengungkapkan berbagai temuan penting yang mencerminkan struktur intelektual, dinamika perkembangan, serta arah penelitian masa depan dalam bidang ini. Berdasarkan visualisasi ko-kata

kunci, ko-sitasi, dan analisis temporal yang dilakukan melalui VOSviewer, dapat disimpulkan bahwa terdapat konsistensi dan diferensiasi dalam fokus penelitian yang berkembang selama dua dekade terakhir.

Pertama-tama, temuan dari analisis ko-kata kunci menegaskan bahwa *knowledge management* dan *organizational learning* merupakan dua poros utama dalam literatur ini, baik dari segi frekuensi kemunculan maupun keterhubungan dengan topik-topik lainnya. Kedua istilah tersebut membentuk inti konseptual dari kajian, mencerminkan bahwa manajemen pengetahuan menjadi fondasi struktural dalam mendorong pembelajaran di dalam organisasi. Topik-topik yang berasosiasi langsung seperti *knowledge acquisition*, *knowledge transfer*, dan *knowledge-based systems* menunjukkan bahwa proses perolehan dan diseminasi pengetahuan merupakan jalur kunci menuju pembelajaran organisasi yang efektif.

Visualisasi kluster kata kunci mengungkapkan bahwa penelitian dalam bidang ini terdistribusi ke dalam beberapa tema besar. Kluster merah menyoroti integrasi antara *knowledge management* dan sistem informasi, yang mencakup aspek teknologi seperti *information systems*, *information technology*, dan *project management*. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan pengetahuan modern sangat bergantung pada infrastruktur digital yang mendukung penyimpanan, pemrosesan, dan pertukaran informasi. Kluster hijau, di sisi lain, berfokus pada *organizational learning*, dengan kata kunci seperti *knowledge acquisition*, *decision making*, dan *e-learning*, yang mengarah pada pemahaman tentang bagaimana organisasi belajar melalui praktik internal dan pembelajaran digital.

Kluster biru memetakan aspek sosial dan budaya organisasi, termasuk *organizational culture*, *tacit knowledge*, dan *human resource management*. Ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran organisasi tidak hanya bersifat struktural dan sistemik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks manusia dan hubungan interpersonal. Sementara itu, kluster kuning memperluas cakupan studi ke konteks pendidikan dan aplikasi strategis, dengan fokus pada *engineering education*, *competitive advantage*, dan *strategic planning*. Ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran organisasi tidak hanya berlaku dalam korporasi, tetapi juga dalam pendidikan tinggi dan institusi strategis lainnya.

Hasil visualisasi temporal lebih lanjut memperkaya pemahaman terhadap dinamika waktu dalam literatur. Kata kunci berwarna biru tua seperti *information systems* dan *information technology* mengindikasikan bahwa fokus awal riset dalam dekade 2010-an adalah pada dukungan teknologi terhadap manajemen pengetahuan. Kemunculan warna hijau kekuningan dalam topik seperti *e-learning*, *competitive advantage*, dan *decision making* menandakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir terjadi pergeseran minat ke arah aplikasi strategis dan kapabilitas adaptif organisasi berbasis pengetahuan. Ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan pengetahuan tidak lagi hanya difokuskan pada pengelolaan, tetapi juga pada bagaimana pengetahuan dapat digunakan untuk menciptakan nilai kompetitif.

Hasil dari analisis ko-sitasi penulis mengungkapkan struktur intelektual yang mendasari perkembangan konsep *organizational learning* dan *knowledge sharing*. Nama-nama seperti Nonaka I., Argote L., Davenport T.H., dan Wenger E. muncul sebagai kutipan paling berpengaruh dan membentuk pusat dari jaringan ko-sitasi. Nonaka menonjol melalui model SECI (Socialization, Externalization, Combination, Internalization) yang menjadi fondasi dalam teori penciptaan pengetahuan organisasi (Nugroho, 2018). Di sisi lain, Argote terkenal melalui penelitiannya tentang proses pembelajaran organisasi dan peran memori organisasi dalam mempertahankan pengetahuan.

Kontribusi Davenport dalam pengembangan sistem informasi manajemen pengetahuan juga memainkan peran penting dalam integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran organisasi. Wenger, dengan konsep *communities of practice*, menggeser perhatian dari proses formal ke mekanisme pembelajaran informal yang terjadi melalui interaksi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian ini tidak hanya dibentuk oleh satu pendekatan tunggal, tetapi oleh spektrum teori yang melibatkan aspek teknologi, sosial, kognitif, dan budaya. Menariknya, terdapat kluster penulis seperti Hair J.F., Ringle C.M., dan Podsakoff P.M. yang berfokus pada pengembangan metode statistik dan analisis struktural seperti SEM (Structural Equation Modeling), yang menjadi dasar dalam menguji model konseptual *organizational learning* dan *knowledge sharing* secara empiris. Ini mencerminkan bahwa pendekatan kuantitatif semakin berperan penting dalam pengujian hipotesis teoritis dalam bidang ini, memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

Peta densitas dari analisis kata kunci memperkuat peran sentral dari dua konsep utama—*knowledge management* dan *organizational learning*—dengan intensitas warna kuning cerah yang menunjukkan frekuensi dan keterhubungan yang tinggi. Sementara itu, area-area dengan warna hijau kebiruan seperti *software design*, *absorptive capacity*, dan *engineering education* menunjukkan bahwa tema-tema ini masih relatif kurang dieksplorasi secara intensif, dan dengan demikian menawarkan peluang riset yang luas ke depan. Hal ini menjadi sinyal bagi para peneliti untuk menjelajahi topik-topik yang masih berada di pinggiran peta pengetahuan namun memiliki potensi relevansi tinggi dalam praktik organisasi. Hasil bibliometrik ini menggambarkan bahwa kajian *organizational learning* dan *knowledge sharing* bersifat multidisipliner dan evolutif, mencakup pendekatan dari teknologi informasi, perilaku organisasi, strategi bisnis, hingga pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Dinamika dalam lanskap penelitian ini menegaskan bahwa konsep pembelajaran organisasi tidak berdiri sendiri, tetapi sangat terkait erat dengan kemampuan organisasi untuk mengelola dan mendistribusikan pengetahuan secara efektif dalam konteks perubahan dan inovasi.

Dengan mengidentifikasi tokoh kunci, topik utama, dan tren temporal, studi ini tidak hanya menyediakan gambaran retrospektif terhadap literatur yang telah berkembang, tetapi juga memberikan arah prospektif untuk penelitian mendatang. Beberapa celah yang dapat dijadikan landasan untuk studi lanjut antara lain adalah eksplorasi pembelajaran organisasi dalam organisasi publik, integrasi pendekatan artificial intelligence dalam sistem manajemen pengetahuan, serta dampak budaya organisasi lintas negara terhadap efektivitas berbagi pengetahuan. Di tengah transformasi digital dan tantangan global seperti pandemi, disrupsi teknologi, serta kebutuhan akan inovasi berkelanjutan, peran *organizational learning* dan *knowledge sharing* semakin vital. Oleh karena itu, pemetaan literatur seperti ini sangat penting untuk memperkuat pemahaman konseptual dan mendorong praktik yang relevan dalam menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian dunia organisasi masa kini.

## KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa *organizational learning* dan *knowledge sharing* merupakan dua konsep sentral dalam literatur manajemen organisasi yang saling terkait dan terus berkembang secara multidimensi. Melalui analisis bibliometrik terhadap data dari Scopus, teridentifikasi bahwa penelitian dalam bidang ini didominasi oleh tema-tema

seperti manajemen pengetahuan berbasis teknologi, pembelajaran berbasis individu dan tim, serta pengaruh budaya organisasi terhadap transfer pengetahuan. Tokoh-tokoh seperti Nonaka, Argote, dan Wenger muncul sebagai kutipan paling berpengaruh, mencerminkan keberagaman pendekatan teoritis dalam bidang ini. Visualisasi temporal dan densitas menunjukkan pergeseran minat riset ke arah aplikasi strategis, e-learning, dan keunggulan kompetitif dalam konteks digital. Secara keseluruhan, kajian ini memberikan pemetaan yang komprehensif atas struktur pengetahuan yang telah terbentuk sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan yang dapat memperkaya pemahaman terhadap dinamika pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan dalam organisasi.

## REFERENSI

- Brown, J. S., & Duguid, P. (2001). Knowledge and organization: A social-practice perspective. *Organization Science*, 12(2), 198–213.
- DANIEL, R. I., John, R. H., & Michael, J. (2005). Teams in organizations: From input-process-output models to IMOI models. *Annual Review Psychologist*, 56, 517–543.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Dyer, J. H., & Nobeoka, K. (2000). Creating and managing a high-performance knowledge-sharing network: the Toyota case. *Strategic Management Journal*, 21(3), 345–367.
- Folke, C. (2006). Resilience: The emergence of a perspective for social-ecological systems analyses. *Global Environmental Change*, 16(3), 253–267.
- Folke, C., Hahn, T., Olsson, P., & Norberg, J. (2005). Adaptive governance of social-ecological systems. *Annu. Rev. Environ. Resour.*, 30(1), 441–473.
- Iebra Aizpurúa, L., Zegarra Saldaña, P. E., & Zegarra Saldaña, A. (2011). Learning for sharing: an empirical analysis of organizational learning and knowledge sharing. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(4), 509–518.
- Katila, R., & Ahuja, G. (2002). Something old, something new: A longitudinal study of search behavior and new product introduction. *Academy of Management Journal*, 45(6), 1183–1194.
- Nugroho, M. A. (2018). The effects of collaborative cultures and knowledge sharing on organizational learning. *Journal of Organizational Change Management*, 31(5), 1138–1152.
- Park, S., & Kim, E.-J. (2018). Fostering organizational learning through leadership and knowledge sharing. *Journal of Knowledge Management*, 22(6), 1408–1423.
- Reed, M. S. (2008). Stakeholder participation for environmental management: a literature review. *Biological Conservation*, 141(10), 2417–2431.
- Sita Nirmala Kumaraswamy, K., & Chitale, C. M. (2012). Collaborative knowledge sharing strategy to enhance organizational learning. *Journal of Management Development*, 31(3), 308–322.
- Tsai, W. (2001). Knowledge transfer in intraorganizational networks: Effects of network position and absorptive capacity on business unit innovation and performance. *Academy of Management Journal*, 44(5), 996–1004.
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.
- Yang, J. (2007). The impact of knowledge sharing on organizational learning and effectiveness. *Journal of Knowledge Management*, 11(2), 83–90.
- Zahra, S. A., Sapienza, H. J., & Davidsson, P. (2006). Entrepreneurship and dynamic capabilities: A review, model and research agenda. *Journal of Management Studies*, 43(4), 917–955.
- Zollo, M., & Winter, S. G. (2002). Deliberate learning and the evolution of dynamic capabilities. *Organization Science*, 13(3), 339–351.